

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata telah menjadi salah satu industri terbesar organisasi pariwisata dunia memperkirakan rata-rata pertumbuhan kedatangan wisatawan yang melintasi perbatasan negara tiap tahunnya untuk kurun waktu 20 tahun mendatang. Beragam kecenderungan dalam permintaan dan persediaan pariwisata mendasari rasa optimis itu meskipun ada hambatan dalam melakukan perjalanan wisata, pariwisata tetap akan bertumbuh. Pertumbuhannya mungkin dalam bentuk yang berbeda seperti apa yang telah kita alami sekarang ini. “ pariwisata adalah aktivitas yang melibatkan orang-orang yang melakukan perjalanan”

Permintaan untuk pariwisata dipengaruhi oleh jumlah dan oleh struktur populasi jumlah dan distribusi pendapatan yang bisa dipergunakan untuk melakukan kegiatan wisata, jumlah dan distribusi waktu luang serta perubahan konsumen. Untuk masing – masing kawasan dimana pariwisata akan dikembangkan maka sebuah rencana induk hendaknya dipersiapkan.

1.2 Identifikasi Masalah

Untuk membahas permasalahan yang terjadi dibagian *Housekeeping Department* Sheraton Bandung Hotel & Towers, maka penulis mengidentifikasi masalah yang akan diteliti secara berikut:

1. Bagaimana Standard Operating Procedur (SOP) seorang room attendand di Sheraton Bandung Hotel & Towers ?
2. Bagaimana peralatan yang digunakan untuk membersihkan kamar tamu dan bahan pembersih di Sheraton Bandung Hotel & Towers ?
3. Bagaimana pengawasan seorang supervisor dalam kebersihan kamar tamu di Sheraton Hotel Bandung Hotel & Towers ?

1.2 Tujuan

Tujuan adalah sebuah pernyataan tentang sasaran yang hendak dicapai sebagai bentuk solusi terhadap masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam sub bab Rumusan Masalah. Tujuan harus dapat terukur dan dibuktikan melalui sebuah mekanisme pengujian yang akan dirinci pada Bab 4. Tujuan ditulis dalam bentuk pernyataan. Tujuan dapat ditulis dalam bentuk narasi/paragraf atau dapat pula dituliskan dalam bentuk *numbering*.

Antara sub bab Latar Belakang, Rumusan Masalah, dan Tujuan selalu ada benang merah yang dapat ditarik. Latar belakang menjelaskan tentang kondisi yang dialami, masalah yang timbul dan solusi yang diusulkan sehingga menegaskan urgensi (pentingnya) Proyek Akhir yang dibuat. Sub bab Rumusan Masalah menyebutkan masalah-masalah yang telah dipaparkan dalam sub bab Latar Belakang dalam bentuk kalimat tanya atau pernyataan. Adapun sub bab Tujuan menyatakan sasaran terukur yang hendak dicapai oleh Proyek Akhir sebagai solusi untuk menjawab masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam sub bab Rumusan Masalah.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dapat berisi:

1. Ruang lingkup Proyek Akhir yang hendak dikerjakan,
2. Ruang lingkup dan *constraint* produk yang akan dibangun,
3. Dan hal-hal lain yang terkait dengan pembahasan tetapi tidak menjadi fokus pembahasan dalam Proyek Akhir.

1.4 Definisi Operasional

Definisi operasional menjelaskan kata kunci yang dicantumkan di bagian abstrak dan menjelaskan kata inti pada bagian judul Proyek Akhir. Definisi operasional bukan merupakan definisi istilah, dapat dibuat dalam bentuk rincian (*numbering*) atau paragraf.

1.5 Metode Pengerjaan

Memuat tentang metodologi yang digunakan dan model pengembangan yang digunakan dalam membangun produk. Contoh metodologi adalah metodologi terstruktur, metodologi berbasis objek dan lainnya. Contoh model pengembangan produk adalah *waterfall*, *linear sequential*, *spiral*, RAD, dan lainnya. Pada masing-masing tahapan model pengembangan, penulis menjelaskan hal-hal yang dilakukan dan *tools* apa yang digunakan (bila menggunakan *tools* tertentu).

Apabila tidak diperlukan, gambar tahapan model pengembangan produk tidak perlu digambarkan. Teori dan gambar mengenai *waterfall*, *linear sequential*, dan lainnya secara lengkap dan formal dijelaskan di Bab 2 Tinjauan Pustaka.

1.6 Jadwal Pengerjaan

Jadwal Pengerjaan disarankan dicantumkan pada buku seminar (proposal) saja dan tidak dicantumkan pada buku sidang atau buku Proyek Akhir (buku PA), kecuali untuk penelitian yang ingin menonjolkan seberapa lama pengerjaan penelitian maka diperbolehkan untuk mencantumkan jadwal pengerjaan pada buku PA. Jadwal pengerjaan Proyek Akhir umumnya dibuat dalam bentuk tabel. Setiap kegiatan akan dipetakan pada waktu-waktu tertentu. Tabel pengerjaan diberi nama dan diletakkan di atas tabel sesuai dengan aturan penulisan judul tabel pada Proyek Akhir.

